

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat dan salah satunya adalah *media sosial*. Perkembangan *media sosial* saat ini juga telah memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia teknologi informasi. *Media sosial* merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi dalam dunia informasi. Salah satu *media sosial* yang banyak digunakan yaitu *media sosial TikTok*. *TikTok* adalah sebuah aplikasi berbagi video yang sangat populer di kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Dari Datareportal tahun 2023, aplikasi *TikTok* memiliki 109,9 juta pengguna di Indonesia.[1] *TikTok* dapat diakses dengan menggunakan *software* yaitu berbasis aplikasi di *smartphone* dan berbasis *web browser*. *TikTok* berbasis *web browser* adalah versi web dari aplikasi *media sosial TikTok* yang dapat digunakan di komputer atau laptop. Perbedaan *TikTok* berbasis *web browser* dengan aplikasi *TikTok* pada *smartphone* yaitu, pada *TikTok web* hanya bisa *upload* video sedangkan aplikasi *TikTok* di *smartphone* bisa mengedit dan *mengupload* video. *Media sosial TikTok* yang digunakan sebagai wadah penyampaian informasi. Sayangnya informasi yang di sampaikan dalam *media TikTok* tidak sepenuhnya benar, sehingga menyebabkan penyebaran konten berita *hoax* pada *media sosial TikTok*.

HOAX adalah informasi yang digunakan untuk menyamarkan informasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, *HOAX* didefinisikan sebagai upaya memalsukan fakta dengan menggunakan informasi yang meyakinkan, namun tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Bisa dilakukan dengan cara sembunyikan informasi nyata.

Menurut Hanik Chumairoh (2020) "*Hoax* adalah informasi yang telah diubah atau dimodifikasi dari berita sebenarnya, baik dengan menambah atau mengurangi isi.

berjumlah 212,9 juta, dan pemakai aktif media sosial sejumlah 167,0 juta.[1] Statistik penggunaan media sosial *TikTok* seperti pada Gambar 1.2



Gambar 1. 2 Presentase Pengguna TikTok Di Indonesia Tahun 2023

Pada Gambar 1.2 yang di kutip dari datareportal yaitu yang menjelaskan tentang statistika pemakaian layanan aplikasi *TikTok* di Indonesia tahun 2023 yang bersumber dari *KEPIOS*. Berdasarkan jumlah data terbaru 2023 yaitu Indonesia memiliki 109,9 juta pengguna aktif berusia 18 tahun ke atas, pengguna *TikTok* usia 18 tahun keatas dari jumlah penduduk mencapai 39%, perubahan kuartal dalam iklan *TikTok* mencapai +58,0% atau mencapai lebih dari 40 juta, tahun ke tahun perubahan iklan *TikTok* mencapai lebih dari 19,4% atau lebih dari 18 juta, pengguna *TikTok* yang usia 18 tahun ke atas dari jumlah pengguna internet mencapai 51,6%, pengguna *TikTok* yang mencapai usia 18 tahun ke atas dari jumlah populasi usia 18 tahun ke atas mencapai 56,8%, pengguna *TikTok* wanita dari jumlah total pengguna *TikTok* mencapai 66,1%, dan pengguna *TikTok* pria dari jumlah total pengguna *TikTok* mencapai 33,9%.[3]

Penelitian ini, analisis forensic browser akan digunakan untuk mengidentifikasi konten *Hoax* yang di unggah di *TikTok*, serta mengumpulkan dan menganalisis bukti digital yang terkait. Dan konten *hoax* di *TikTok* dapat berdampak buruk bagi masyarakat, khususnya pengguna *TikTok* yang mungkin menjadi korban informasi palsu atau *hoax*.

Menurut situs Kominfo terdapat 800.000 situs berita bohong dan ujaran kebencian di Indonesia.[4] Konten *hoax* dapat menyebar dengan cepat dan merusak opini publik, mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap suatu isu atau individu, dan dapat menciptakan kekacauan sosial. Dengan demikian, penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penyebaran konten *Hoax* di *TikTok*, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan metode *forensic browser* menggunakan pendekatan *NIST*.

Penelitian ini akan melakukan investigasi tentang penyebaran informasi yang tidak valid pada layanan *TikTok* dengan tahapan metode *NIST* yang terdiri dari *Collection, Examination, Analysis, Reporting* guna mendapatkan barang bukti digital. Berdasarkan latar belakang yang ada, judul penelitian yaitu “Analisis *Forensik Browser* Penyebaran Konten *Hoax* Pada Layanan Aplikasi *TikTok* dengan Metode *National Institute of Standard and Technology*”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di buat, dan untuk menghindari masalah yang lebih luas yang akan dibahas, maka Batasan masalah dibuat untuk menghindari permasalahan yaitu :

- a. Penelitian ini akan memfokuskan penyebaran konten *hoax* di browser *TikTok*.
- b. Penelitian menggunakan metode *NIST (National Institute of Standard and Technology)* pada kasus penyebaran konten *hoax* pada layanan aplikasi *TikTok*.
- c. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data berupa video dan foto pada media *TikTok* berbasis *web browser*.
- d. Media sosial yang akan di Analisa yaitu *TikTok* berbasis *web browser* pada browser *mozilla firefox*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana tahapan dalam mengetahui penyebaran konten *hoax* yang menyebar pada layanan aplikasi *TikTok*?
- b. Bagaimana cara untuk mendapatkan bukti digital dalam kasus penyebaran konten *hoax* pada web browser *TikTok*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang disebutkan, tujuan penelitian yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan menjelaskan langkah-langkah atau tahapan yang diperlukan untuk mendeteksi penyebaran konten *hoax* pada aplikasi *TikTok*.
- b. Mencari dan mengolah bukti digital menggunakan *tools* forensik pada kasus penyebaran konten *hoax* pada layanan aplikasi *TikTok*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diinginkan pada penelitian, yaitu:

- a. Memudahkan untuk mendapatkan bukti digital pada layanan aplikasi *TikTok* berbasis *web browser* Mozilla.
- b. Memberikan edukasi khususnya untuk *civitas* akademi keilmuan *forensic* digital.